



Minat Suntik Booster Berkurang

■ Pemda DIY Dorong Warga Segera Jalani Imunisasi Penguat

YOGYA, TRIBUN - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 DIY menyebut minat masyarakat untuk menjalani vaksinasi booster mulai menurun. Kesadaran masyarakat diharapkan dapat meningkat mengingat vaksin Covid-19 masih dibutuhkan untuk mencegah merebaknya virus Corona.

"Kondisi terakhir vaksinnya memang sempat berkurang tapi pengalaman dari vaksinasi terakhir minat masyarakat memang sudah menurun dari alokasi yang disediakan tidak selalu habis," kata Wakil Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Biawara Yudiantana, Minggu (6/11).

Biawara pun meminta bagi masyarakat yang belum menjalani vaksinasi booster untuk segera memanfaatkan layanan yang disediakan pemerintah. Terlebih DIY akan memasuki musim libur panjang di akhir tahun nanti. Jika kekebalan kelompok belum terbentuk, dikhawatirkan akan kembali menimbulkan lonjakan kasus.

"Ini saya kira kalau menghadapi libur akhir tahun kita perlu mempersiapkan diri untuk menjaga imunitas," terangnya.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes DIY,

Agus Priyanta, mengatakan, sejauh ini sudah ada 26.545 SDM yang telah menerima booster penguat per Sabtu (6/11). Capaian itu menjangkau 78,54 persen dari total sasaran.

Sedangkan capaian booster pertama menyentuh sekitar 43 persen dari total sasaran sebanyak 2,8 juta orang. Booster ditujukan mulai dari kalangan ASN, lansia, difabel, pelajar, guru, hingga masyarakat umum.

"Untuk booster pertama 43,89 persen dengan atau 1.263.781 sasaran ter vaksin," jelasnya.

Di sisi lain, Pemda DIY mendapat alokasi ribuan vial vaksin dari pusat. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Setyarini Hestu Lestari mengatakan, sedikitnya 2.548 vial atau sekitar 25 ribu dosis vaksin Covid-19 telah diterima Pemda DIY.

"Booster akan dipacu kembali untuk supaya imunitas meningkat. Ini vaksin vaksin juga sudah terdistribusi di kab kota jadi akan diselenggarakan kab kota untuk menyelenggarakan vaksinasi booster," jelas Rini.

Akibat kelangkaan vaksin beberapa waktu lalu, lan-

KURANG ANTUSIAS

- Satgas penanganan Covid-19 menyebut minat masyarakat jalani vaksinasi booster menurun.
- Warga diharapkan sadar untuk mendapatkan imunisasi penguat.
- Sudah ada 26.545 SDM yang telah menerima booster penguat per Sabtu (6/11).
- Capaian itu menjangkau 78,54 persen dari total sasaran.

jutnya, membuat capaian vaksinasi booster tersendat. Adapun cakupan vaksinasi booster di DIY sendiri saat ini masih di bawah angka 50 persen dari total sasaran sebanyak 2,8 juta orang.

Alokasi vaksin yang baru datang itu diharapkan dapat mendorong capaian vaksin di daerah. Terlebih masa expired date atau tanggal batas kedaluwarsa hanya sampai di bulan Februari 2023 mendatang.

"Booster memang sempat mengalami sedikit kendala karena vaksinnya belum datang," katanya.

Dia melanjutkan, jika pemerintah pusat kembali memberi alokasi tambahan, Dinkes DIY akan mengusulkan penyuntikan vaksin booster kedua untuk para pelayanan publik seperti aparat sipil negara (ASN). Hal ini untuk meningkatkan imun masyarakat terhadap virus Corona yang terus bermu-

tasi. Karena sejauh ini, booster kedua baru diberikan kepada kalangan nakes dan sumber daya manusia kesehatan saja. "Mudah-mudahan untuk ASN akan kita segerakan juga agar herd immunity (kekebalan kelompok) bisa kita capai. Mudah-mudahan dapat lagi kalau kita ingin mempercepat agar daya tahannya baik ya mudah-mudahan kementerian bisa menyiapkan," paparnya.

Disinggung realisasi booster kedua untuk masyarakat umum, Rini belum bisa memberi kepastian lantaran jumlah vaksin yang didistribusikan juga masih sangat terbatas. "Saat ini kondisi vaksin masih terbatas yang pasti masyarakat booster pertama dulu dilanjutkan kalau nanti ada pemerintah ada vaksin tentunya jadi pertimbangan di pusat," bebernya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005